

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa nifas adalah periode yang dimulai setelah keluarnya plasenta dan berakhir ketika organ reproduksi kembali ke kondisi sebelum kehamilan. Periode ini biasanya berlangsung selama enam minggu atau kurang lebih empat puluh hari. Istilah *puerperium* digunakan untuk menggambarkan masa kerap disebut sebagai “masa pemulihan,” yang mengacu pada proses awal. (Erl in Anjar Sari, 2020). Penyebab kematian, seperti pendarahan, infeksi, komplikasi aborsi yang tidak aman yang disebabkan oleh pernikahan dini, perawatan postpartum yang terlambat, tingkat sosial, pendidikan yang kurang, dan pengetahuan tentang pentingnya pemeriksaan selama masa nifas (Marmi, 2016).

Infeksi pada masa pascapersalinan tingginya kasus, khususnya negara-negara berkembang seperti Indonesia yang hingga kini masih menghadapi kendala dalam kualitas pelayanan kebidanan. Terjadinya infeksi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, di antaranya penurunan daya tahan tubuh, menurun optimalnya dalam merawat diri selama periode masa nifas, kekurangan gizi atau nutrisi, anemia, pengolahan, perawatan yang tidak tepat, serta kondisi ibu yang mengalami kelelahan. Luka pada perineum juga menjadi salah satu faktor utama penyebab infeksi selama masa pascapersalinan (Dwi Widiyastuti, 2016).

Merawat luka di area perineum (termasuk kebersihan vulva) sangatlah penting guna menjaga kebersihan perineum, mencegah timbulnya keputihan dengan bau tidak sedap dan rasa gatal, menjaga keseimbangan pH vagina, serta mencegah infeksi pascamelahirkan. Proses membersihkan bagian luar alat kelamin menggunakan sabun dan air mengalir disebut sebagai kebersihan vulva (Agustin Dwi Syalfina et al., 2021) Namun, ibu nifas secara signifikan (Ponco, 2019).

Masalah yang dialami ibu pada masa nifas sering kali sudah mulai muncul sejak periode antenatal, berlanjut pada persalinan awal (yang juga dikenal sebagai masa nifas atau laktasi), hingga masa pascapersalinan lanjutan. Ditemui ibu nifas di awal masa persalinan adalah luka perineum, yang umumnya hingga hari kesepuluh melahirkan. Masalah yang dialami pasien pada luka perineum termasuk luka perineum terbuka,

gatal, bau, proses penyembuhan luka lama, dan infeksi. Gangguan ini dapat terjadi karena ibu tidak tahu bagaimana merawat luka perineum. Perlukaan jalan lahir membantu kuman berkembang biak dan menyebabkan infeksi. Bidan sangat penting pada minggu pertama setelah melahirkan untuk memberi konselor informasi dan pengetahuan tentang perawatan luka perineum.

Menurut Sarwoko (2020), sekitar 40% dari Serikat robekan. Sementara itu, Menurut perkiraan World Health Organization (WHO), jumlah kasus tersebut pada tahun 2020 mencapai sekitar 6,8 juta. Ini adalah masalah yang sangat umum di negara-negara Asia dan merupakan 50% dari semua robekan perineum di dunia. Namun, 75% ibu yang melahirkan pervaginam di Indonesia mengalami luka perineum. (Kemenkes RI, 2019).

Laporan dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat menunjukkan bahwa 54% dari seluruh jumlah persalinan terjadi di Jawa Barat pada tahun 2020. Namun, data ini tidak secara spesifik menyebutkan berapa persen dari kasus ruptur perineum yang mengalami infeksi.

Pemerintah menetapkan target penurunan (AKI) 183 / 100.000 keadaan hidup pada tahun 2024. Akan tetapi, sasaran tersebut hingga kini belum tercapai. AKI di Indonesia masih berada pada angka 189 / 100.000 keadaan hidup, sementara (AKB) tercatat mencapai 16,85 / 1.000 keadaan hidup (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2024).

Menurut penelitian yang dilakukan pada tahun 2024 oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Republik Indonesia, sebagian kecil ibu nifas (17,1%) menerima perawatan luka dengan buruk, dan lebih dari setengah (78,1%) menerima perawatan luka dengan baik.

Dalam data Kesehatan Kabupaten Subang, pada tahun 2023 Ibu nifas sebanyak 22.704 orang atau (99,1%). Pada tahun 2024 sebanyak 8.289 (67,95%) diantaranya adalah jumlah ibu nifas. (Dinas Kesehatan Subang, 2023).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di PMB Bidan E, dari 10 ibu nifas yang diperiksa, ditemukan bahwa 5 di antaranya mengalami infeksi pada luka perineum. Kejadian ini umumnya dialami oleh ibu primipara, yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan atau pemahaman mengenai tentang menjaga luka perineum dengan perawatan yang tepat.

Oleh karena itu, penelitian adalah *"Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas mengenai perawatan luka perineum berdasarkan karakteristik di PMB Bidan E kecamatan Kalijati Kabupaten Subang tahun 2025"*

1.2 Rumusan Masalah

Dengan demikian, masalah penelitian adalah “ Bagaimana gambaran pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum di PMB Bidan E Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang Tahun 2025? “

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Studi ini menyelidiki pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum di PMB Bidan E Kecamatan Kalijati. Dengan demikian, masalah penelitian adalah "Bagaimana gambaran pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum di PMB Bidan E Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang Tahun 2025".

1.3.2 Tujuan Khusus

- a) Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum di PMB Bidan E kalijati tahun 2025
- b) Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum berdasarkan usia di PMB Bidan E kalijati tahun 2025
- c) Untuk mengetahui pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum berdasarkan pendidikan di PMB Bidan E kalijati tahun 2025
- d) Untuk mengetahui pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum berdasarkan pekerjaan di PMB Bidan E kalijati tahun 2025
- e) Untuk mengetahui pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum berdasarkan paritas di PMB Bidan E kalijati tahun 2025

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi peneliti

Dapat memahami prosedur yang digunakan pada ibu nifas PMB Bidan E.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Bisa dijadikan sebagai penelitia dalam menciptakan program baru, membantu pendidikan, dan dapat berfungsi sebagai bahan ajar untuk pembelajaran dan perkembangan zaman.

1.4.3 Bagi Ibu nifas

Ibu nifas mendapatkan bantuan atau solusi untuk penanganan serta pengetahuan dan informasi mengenai perawatan luka perineum.